

ABSTRAK

Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit Non Kolektif di Kenagarian Kinali Kabupaten Pasaman Barat

Oleh : Ade Shervia Kasra

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data, mengolah, menganalisis dan membahas tentang kondisi sosial ekonomi petani kelapa sawit non kolektif di kenagarian Kinali Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari: 1) Pemenuhan Kebutuhan Pokok, 2) Pendapatan dan 3) Tingkat pendidikan anggota keluarga. Jenis penelitian ini tergolong pada penelitian Deskriptif Kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah semua kepala keluarga petani kelapa sawit non kolektif yang ada di kenagarian Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Sampel penelitian diambil dengan dua langkah, pertama, sampel wilayah diambil dengan teknik *proportional random sampling*. Sampel wilayah dalam penelitian ini adalah Jorong Langgam, VI Koto Selatan dan VI Koto Utara. Kedua, sampel penelitian diambil dengan teknik *proportional random sampling* dengan proporsi 5%, sehingga responden berjumlah 66 kepala keluarga, pengumpulan data menggunakan angket terbimbing, analisa yang digunakan adalah statistik Deskriptif dengan memakai formula Persentase. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut; 1) Kondisi Pemenuhan Kebutuhan Pokok petani kelapa sawit non kolektif di kenagarian Kinali termasuk baik, petani mampu memenuhi kebutuhan pokok untuk pangan, sandang dan papan, 2) Pendapatan petani kelapa sawit non kolektif di kenagarian Kinali cukup baik, dimana pendapatan petani berkisar Rp 3.000.000-Rp 4.000.000/bulan dalam 1 tahun terakhir dari hasil perkebunan yang sudah berproduksi dengan luas berkisar 2-4 Ha. Pendapatan ini dapat memenuhi kebutuhan hidup petani kelapa sawit non kolektif di kenagarian Kinali dan 3) Tingkat pendidikan keluarga petani kelapa sawit tergolong baik, dimana anak-anak petani kelapa sawit non kolektif sudah menempuh pendidikan formal, ada yang tamat SD, SMP, SMA bahkan Perguruan tinggi, sedangkan angka putus sekolah keluarga petani kelapa sawit non kolektif tergolong rendah.